



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR WILAYAH MALUKU UTARA  
**RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB TERNATE**  
Jalan: Pengayoman, Kelurahan Jambula, Kecamatan Ternate Pulau  
email : [rutan.kelas.iib.ternate@gmail.com](mailto:rutan.kelas.iib.ternate@gmail.com)

Nomor : W.29.PAS.PAS.5-PR.03.01 - 007 02 Januari 2024  
Sifat : Segera  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Hal : Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ( LKJiP )  
Tahun Anggaran 2023

Yth.  
Kepala Kantor Wilayah  
Kementerian Hukum dan HAM Maluku Utara

di –  
Tempat

Menindaklanjuti Surat Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Maluku Utara Nomor : W.29-PR.04-6834 tanggal 7 Desember 2023 tentang Permintaan LKJiP Satuan Kerja UPT Tahun 2023, bersama ini dengan hormat kami sampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKJiP) Tahun Anggaran 2023 pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate (lampiran).

Demikian disampaikan untuk diketahui dan atas perkenaanannya diucapkan terima kasih.



KEPALA



Ditandatangani secara elektronik oleh :

YUDHI KHAIRUDIN  
NIP. 19790529 200012 1 002



## LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) TAHUN ANGGARAN 2023



**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR WILAYAH MALUKU UTARA**

**RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB TERNATE**

Jalan: Pengayoman, Kelurahan Jambula, Kecamatan Ternate Pulau

email : [rutan.kelas.iib.ternate@gmail.com](mailto:rutan.kelas.iib.ternate@gmail.com)

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2023. Laporan LKjIP Tahunan ini disusun dengan harapan dapat dijadikan :

1. Sebagai acuan / pedoman dalam melaksanakan tugas/kinerja bagi seluruh Pejabat Struktural dan Pegawai dalam melaksanakan tugas sehari-hari.
2. Guna menyamakan visi, misi, dan persepsi yang sama bagi seluruh Pejabat Struktural dan Pegawai dalam melaksanakan tugas serta menghadapi kendala yang ada.
3. Guna mempermudah pengawasan dan kontrol terhadap pelaksanaan tugas.

Sebagaimana diketahui bersama bahwa Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LKjIP) ini masih banyak kekurangan/kelemahan oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak sangat kami harapkan guna perbaikan selanjutnya.

Ternate, 02 Januari 2024

YUDHI KHAIRUDIN

NIP. 19790529 200012 1 002

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Tahun 2023 merupakan bentuk pertanggungjawaban Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Maluku Utara dan publik atas pelaksanaan mandat konstitusi dan visi- misi Presiden yang diturunkan kedalam Rencana Jangka Panjang Menengah Nasional (RJPMN) dan dijabarkan dalam Rencana Strategis Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Maluku Utara selanjutnya diturunkan ke Rencana Strategis Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate 2020 – 2024.





**PRESTASI YANG DIPEROLEH RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB TERNATE  
TAHUN 2023**

1. Memperoleh Piagam Penghargaan dari Menteri Hukum dan HAM Sebagai satuan kerja berpredikat **Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Tahun 2023.**



2. Memperoleh Penghargaan dari Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Maluku Utara Sebagai UPT Pemasarakatan Terbaik Dalam **Inovasi Pelayanan Terpadu Tahun 2023.**



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF</b> .....	<b>iii</b>
<b>PRESTASI SATUAN KERJA</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>BAB I       PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A.     Latar Belakang.....	1
B.     Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi .....	2
C.     Maksud dan Tujuan .....	5
D.     Aspek Strategis .....	6
E.     Isu Strategis .....	7
F.     Sistematika Pelaporan .....	8
<b>BAB II       PERENCANAAN KINERJA</b> .....	<b>8</b>
A.     Rencana Strategis .....	8
B.     Perjanjian Kinerja .....	9
<b>BAB III      AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	<b>12</b>
A.     Capaian Kinerja Organisasi .....	12
B.     Realisasi Anggaran .....	30
C.     Capaian Kinerja Lainnya.....	32
D.     Perbandingan Capaian Kinerja dan Anggaran.....	35
<b>BAB IV      PENUTUP</b> .....	<b>41</b>
A.     Kesimpulan.....	41
B.     Rencana Tindak Lanjut.....	41
<b>LAMPIRAN</b>	
-       Foto/Dokumentasi Kegiatan	
-       Perjanjian Kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate Tahun 2023	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Perwujudan *good governance* merupakan syarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan untuk mencapai tujuan serta cita-citaberbangsa dan bernegara, serta sebagai salah satu upaya meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang bersih dan bertanggungjawab, dan untuk memantapkan pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai misi dan tujuan instansi pemerintah. Pemerintahan yang baik akan terwujud apabila penyelenggaraannya menerapkan prinsip-prinsip profesionalisme, akuntabilitas, transparansi, pelayanan prima, demokratisasi, efisiensi, efektivitas, dan penerapan supremasi hukum.

Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate merupakan Unit Pelaksana Teknis Pemasarakatan yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas pokok Kementerian Hukum dan HAM RI dibidang Pemasarakatan narapidana/anak didik. Bangunan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate dibangun pada tahun 2007 dengan luas tanah 14.642 M<sup>2</sup> dan berlokasi di Jl. Pengayoman, Kelurahan Jambula, Kecamatan Pulau Ternate, Provinsi Maluku Utara.

Sesuai dengan keberadaannya sejak awal dibangun sampai saat ini, Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate telah melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai yang diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan. Untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsi di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate, serta memberikan gambaran tentang berbagai hal yang telah dilaksanakan serta hambatan-hambatan dalam pelaksanaan tugas, secara berkala dilakukan evaluasi yang salah satunya melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan instrumen yang digunakan oleh instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi. Sistem AKIP ini terdiri dari komponen-komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran dan evaluasi kinerja, dan pelaporan kinerja. Sebagai implementasi SAKIP inilah maka Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) disusun menjadi tindak lanjut dari proses pengukuran kinerja.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) dibuat sebagai implementasi Intruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas KinerjaInstansi Pemerintah dalam rangka pertanggung jawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi lembaga berdasarkan perencanaan strategik yang telah ditetapkan. Untuk melakukan pelaporan pengukuran pencapaian kinerja pada Tahun 2023, maka dibuatkan LKjIP Tahun 2023. Dalam LKjIP Tahun 2023 Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate beserta analisisnya, dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran untuk tahun 2023. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate ini difokuskan pada pencapaian kinerja selama tahun 2023.

## **B. TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI**

Berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman dan HAM RI No. 03.PR.07.03 Tahun 1985 tertanggal 20 September 1985 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Tahanan Negara dan Rumah Penyimpanan Barang Sitaan Negara dan Berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman RI No.02-PK.04.10 Tahun 1990 tertanggal 10 April 1990 Tentang pola Pembinaan Narapidana dan Tahanan serta, Petunjuk Pelaksana dan Petunjuk Teknis No. E76-UM.01.06 Tahun 1986 tertanggal 17 Pebruari 1985 Tentang Perawatan Tahanan dan dalam Peraturan Menteri Hukum dan HAM R.I No. M.01.PR.07-10 Tahun 2005, Rumah Tahanan Negara Berkedudukan Sebagai Unit Pelaksana Teknis yang Melaksanakan Tugas Pokok Departemen Hukum dan HAM RI.

### **1. Tugas Pokok Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate adalah :**

- a. Melakukan Pemeliharaan Keamanan dan Tata Tertib Rutan;
- b. Melakukan Pengelolaan Rutan;
- c. Melakukan Pelayanan Tahanan.

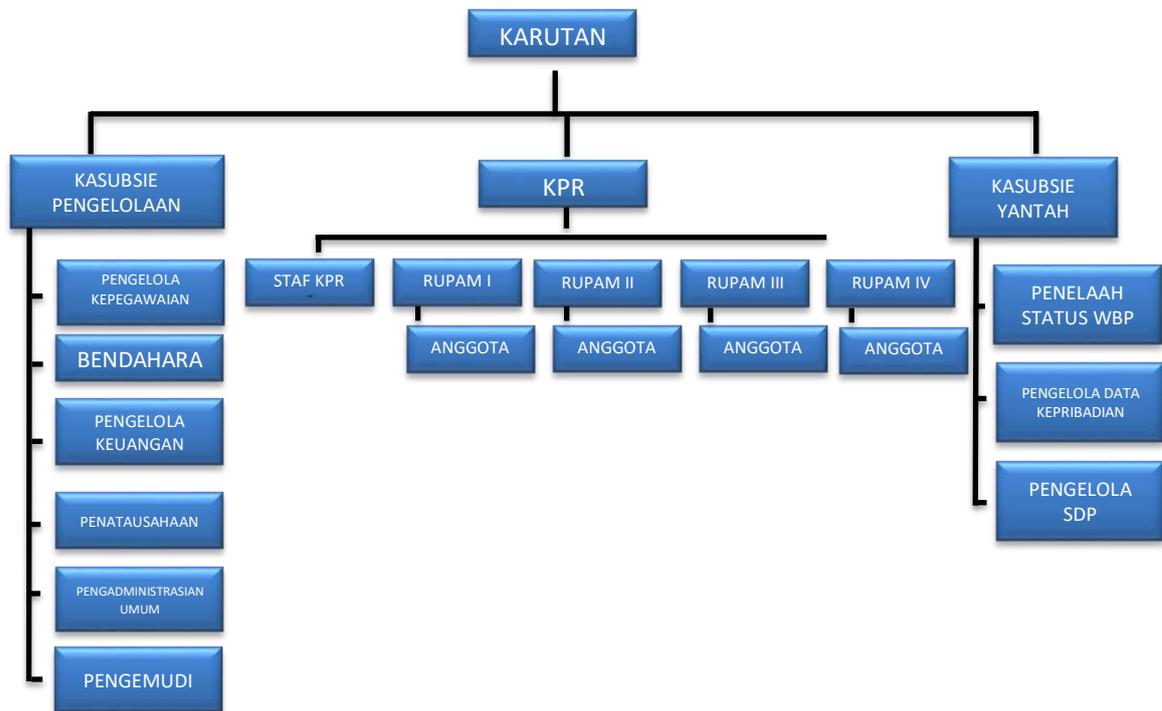
### **2. Fungsi Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate adalah :**

Menyiapkan Warga Binaan Pemasarakatan untuk dapat berintegrasi secara sehat dengan masyarakat, sehingga dapat berperan kembali sebagai anggota masyarakat yang bebas dan bertanggung jawab.

### **3. Visi, Misi dan Tujuan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate :**

- a. Visi  
Mewujudkan Pelayanan Prima terhadap para Warga Binaan Pemasarakatan dan Masyarakat serta Penegak Hukum oleh Petugas yang Profesional, Berwibawah, Berwawasan, dan Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa guna mencapai Reformasi Birokrasi Pemasarakatan.
- b. Misi
  1. Melaksanakan Pelayanan dan Perawatan tahanan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Rumah Tahanan Negara secara konsisten dan berkesinambungan dalam kerangka hukum, pencegahan dan penanggulangan serta pemajuan perlindungan Hak Asasi Manusia;
  2. Memberikan Pembekalan mental dan keterampilan mandiri kepada Warga Binaan Pemasarakatan.

**STRUKTUR ORGANISASI  
RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB TERNATE**



Secara organisasi Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate dipimpin oleh Kepala RUTAN sebagai Kepala Satuan Kerja dengan Eselonering Jabatan eselon IV (empat) A dan dibantu oleh 3 (tiga) Kepala Sub Seksi dengan eselon V (lima) A yang melaksanakan fungsi teknis fasilitatif dan teknis substantive Pemasyarakatan yaitu :

a. Sub Seksi Pengelolaan :

Unit satuan kerja ini membidangi tugas teknis fasilitatif seperti kepegawaian, keuangan, dan urusan tata usaha/umum.

b. Kepala Kesatuan Pengamanan RUTAN

Unit satuan kerja ini melaksanakan tugas dan fungsi teknis pengamanan RUTAN yang meliputi penjagaan, pengawasan, dan penegakkan hukum serta ketertiban tahanan/narapidana didalam RUTAN juga pengelolaan sarana prasarana keamanan dan ketertiban.

c. Sub Seksi Pelayanan Tahanan :

Melakukan pengadministrasian dan perawatan, mempersiapkan pemberian bantuan hukum dan penyuluhan bagi tahanan.

Dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran kinerja yang telah ditetapkan, pelaksanaan program dan kegiatan pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki profesionalisme dan kompetensi tinggi. Data Sistem Kepegawaian (SIMPEG) Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate per tanggal 31 Mei 2023 menunjukkan terdapat 69 Pegawai yang terbagi di beberapa Subseksi. Berdasarkan data Sistem Kepegawaian (SIMPEG) tersebut, persebaran jumlah pegawai Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate, berdasarkan gender, subseksi, golongan, dan jabatan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

#### Berdasarkan Gender

Laki-Laki	Perempuan
62	6

#### Berdasarkan Subseksi

Subseksi	Laki-Laki	Perempuan
Pengelolaan	7	1
Pelayanan Tahanan	8	3
Kesatuan Pengamanan Rutan	47	1

#### Berdasarkan Golongan

Golongan	Laki-Laki	Perempuan
IVa	1	-
IIIId	-	-
IIIc	-	-
IIIb	3	1
IIIa	15	2
IIId	9	-
IIc	5	-
IIb	10	3
IIa	19	-
<b>JUMLAH</b>	<b>62</b>	<b>6</b>

#### Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Laki-Laki	Perempuan
Struktural	3	-
JFT	2	1
JFU	57	5
<b>JUMLAH</b>	<b>62</b>	<b>6</b>

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia mempunyai tata nilai kami **"PASTI"**:

1. Profesional

Aparatur Kementerian Hukum dan HAM adalah aparat yang bekerja keras untuk mencapai tujuan organisasi melalui penguasaan bidang tugasnya, menjunjung tinggi etika dan integritas profesi.

2. Akuntabel

Setiap kegiatan dalam rangka penyelenggaraan pemerintah dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan atau peraturan yang berlaku.

3. Sinergi

Komitmen untuk membangun dan memastikan hubungan kerjasama yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan untuk menemukan dan melaksanakan solusi terbaik, bermanfaat, dan berkualitas.

4. Transparan

Kementerian Hukum dan HAM menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil-hasil yang dicapai.

5. Inovatif

Kementerian Hukum dan HAM mendukung kreatifitas dan mengembangkan inisiatif untuk selalu melakukan pembaharuan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsinya.

### 3. MAKSUD DAN TUJUAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate Tahun 2023 dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai :

- a. Keberhasilan maupun kegagalan pencapaian kegiatan dan sasaran selama bulan Januari sampai dengan Desember.
- b. Kendala-kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan dan usaha-usaha yang dilakukan untuk kelancaran pelaksanaan tugas Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate.

Sedangkan tujuan penyusunan LKjIP adalah :

- a. Sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Organisasi di lingkungan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate;
- b. Untuk mengetahui tingkat capaian kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate selama periode Januari sampai dengan Desember;
- c. Untuk bahan masukan bagi Jajaran Pimpinan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Maluku Utara, Direktorat Jenderal Pemasyarakatan dan Kementerian Hukum dan HAM RI dalam menentukan kebijakan strategis pada masa mendatang.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate merupakan perwujudan kewajiban organisasi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan secara periodik. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip "*good governance*".

#### 4. ASPEK STRATEGIS

##### 1. Visi

Mewujudkan Pelayanan Prima terhadap para Warga Binaan Pemasyarakatan dan Masyarakat serta Penegak Hukum oleh Petugas yang Profesional, Berwibawah, Berwawasan, dan Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa guna mencapai Reformasi Birokrasi Pemasyarakatan.

##### 2. Misi

- a. Melaksanakan Pelayanan dan Perawatan tahanan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Rumah Tahanan Negara secara konsisten dan berkesinambungan dalam kerangka hukum, pencegahan dan penanggulangan serta pemajuan perlindungan Hak Asasi Manusia;
- b. Memberikan Pembekalan mental dan keterampilan mandiri kepada Warga Binaan Pemasyarakatan.

Membentuk Warga Binaan Pemasyarakatan agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menyadari kesalahannya, memperbaiki diri dan tidak menunglengi tindak pidana sehingga dapat diterima kembali oleh masyarakat serta berperan aktif dalam pembangunan.

#### 3. ISU STRATEGIS

Isu Strategis / Permasalahan yang dihadapi Rumah tahanan Kelas IIB Ternate :

1. Minimnya sarana dan prasarana yang ada
2. Minimnya anggaran yang ada yang mendukung pelaksanaan tugas.
3. Minimnya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dalam bidang masing-masing.
4. Jumlah Napi tidak sesuai dengan Blok Hunian (Over Kapasitas)

#### 4. SISTEMATIKA PENULISAN

Penyusunan Laporan kinerja tahun 2023 Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate ini dilakukan dengan mengumpulkan data, kajian, dan evaluasi terhadap pencapaian kinerja sasaran program yang telah ditetapkan. Adapun sistematika penyusunan laporan kinerja ini adalah sebagai berikut :

##### a. BAB I Pendahuluan

Menjelaskan secara ringkas profil Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate, latar belakang, maksud dan tujuan disusunnya laporan kinerja, serta menjelaskan pengertian dan rumusan pengukuran kinerja yang digunakan.

##### b. BAB II Rencana Strategis dan Perjanjian Kinerja

Menjelaskan mengenai rencana strategis dan perjanjian kinerja tahun 2023 yang disusun mencakup seluruh kinerja subseksi termasuk pagu anggaran dan rencana realisasi anggarannya.

##### c. BAB III Akuntabilitas Kinerja

Menjelaskan tentang capaian kinerja dan realisasi anggaran atas program dan kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2023. Selanjutnya menjelaskan analisis atas capaian kinerja, termasuk faktor pendukung dan penghambat dalam pencapaian kinerja tersebut.

##### d. BAB IV Penutup

Menjelaskan simpulan umum atas capaian kinerja tahun 2023 serta saran rekomendasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan kinerja di semester berikutnya.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. RENCANA STRATEGIS**

Sesuai arahan Presiden, hal terpenting yang harus dicapai dalam kurun waktu lima tahun kedepan adalah menjadikan peningkatan produktivitas sebagai prioritas. Pelaksanaan pekerjaan tidak lagi kerja berorientasi proses, tapi harus berorientasi pada hasil-hasil. Tugas Pemerintah bukan hanya membuat dan melaksanakan kebijakan, tetapi juga harus memastikan bahwa masyarakat menikmati pelayanan serta hasil pembangunan. Dengan kata lain tugas birokrasi adalah *making delivered*, menjamin agar manfaat program dirasakan oleh masyarakat. Terdapat 5 (lima) hal yang menjadi arahan dan pedoman dalam pelaksanaan tugas pemerintahan kedepan, yaitu:

1. Pembangunan SDM agar menjadi pekerja keras, dinamis, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi;
2. Pembangunan infrastruktur yang menghubungkan kawasan produksi dengan kawasan distribusi, mempermudah akses ke kawasan wisata, mendongkrak lapangan kerja baru, dan mengakselerasi nilai tambah perekonomian rakyat;
3. Penyederhanaan dan pemangkasan segala bentuk kendala regulasi yang menghambat penciptaan lapangan kerja dan pengembangan UMKM;
4. Penyederhanaan birokrasi sehingga efektif dan efisien; dan
5. Transformasi ekonomi.

Mendasarkan pada hal tersebut dan dengan mempertimbangkan masalah pokok bangsa, tantangan pembangunan yang dihadapi dan capaian pembangunan selama ini, maka visi pembangunan nasional untuk tahun 2020-2024 adalah: **“Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”**

Upaya untuk mewujudkan visi tersebut adalah melalui 9 Misi Pembangunan yaitu:

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia.
2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing.
3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan.
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan.
5. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa.
6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya
7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada setiap warga.
8. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif dan terpercaya.
9. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka negara kesatuan.

Sejalan dengan arahan Presiden terkait pelaksanaan visi dan misi tersebut di lingkungan Kementerian/LPNK, maka untuk kurun waktu 2020-2024 ditetapkan Visi Kementerian Hukum dan HAM, sebagai berikut : **“Kementerian Hukum dan HakAsasi Manusia yang Andal, Profesional, Inovatif, dan Berintegritas dalam Pelayanan Kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk Mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri,dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”**

Untuk mewujudkan Visi tersebut maka Kementerian Hukum dan HAM melaksanakan Misi Presiden dan Wakil Presiden nomor 6, 7 dan 8 yang kemudiandijabarkan menjadi Misi Kementerian Hukum dan HAM RI, sebagai berikut:

Misi :

1. Membentuk peraturan perundang-undangan yang berkualitas dan melindungi kepentingan nasional;
2. Menyelenggarakan pelayanan publik dibidang hukum yang berkualitas;
3. Mendukung Penegakan hukum di bidang kekayaan intelektual, keimigrasian, administrasi hukum umum dan masyarakat yang bebas dari korupsi, bermartabat dan terpercaya;
4. Melaksanakan peningkatan kesadaran hukum, penghormatan, perlindungan dan pemenuhan hak asasi manusia yang berkelanjutan;
5. Melaksanakan tata laksana pemerintahan yang baik melalui reformasi birokrasi dan kelembagaan;
6. Melaksanakan peningkatan kesadaran hukum masyarakat; dan
7. Ikut serta menjaga stabilitas keamanan melalui peran keimigrasian dan masyarakat.

Dan sebagai salah satu Satuan Kerja dibawah Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia, yang langsung bertanggungjawab kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Maluku Utara maka Rumah Tahanan Negara kelas IIB Ternate melaksanakan Visi dan Misi tersebut diatas.

## **B. PERJANJIAN KINERJA**

Secara definisi, perjanjian kinerja adalah lembar dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Tujuan penyusunan perjanjian kinerja adalah sebagai berikut:

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Target/sasaran kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja TA. 2023 merupakan penjabaran dari tujuan, visi dan misi yang ingin dicapai Kementerian Hukum dan HAM Maluku Utara dalam kurun waktu 1 tahun anggaran. Formulasi Perjanjian Kinerja TA. 2023 tersebut memungkinkan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate untuk menyusun Perencanaan Kinerja, yaitu merencanakan program dan kegiatan yang akan dilakukan dalam kurun waktu 1 tahun anggaran dengan memperhatikan sumberdaya dan potensi yang dimiliki. Proses penyusunan Perencanaan Kinerja juga harus didasarkan pada Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang merupakan tolok ukur dasar penilaian kinerja kegiatan/program. Perencanaan kinerja selanjutnya disusun dalam suatu dokumen rencana kerja, program kerja dan kalender kerja serta dokumen *disbursement plan*. Perencanaan Kinerja yang telah terpetakan dengan jelas, merupakan faktor penentu tercapainya Perjanjian Kinerja yang telah disepakati. Dalam bab ini akan dijelaskan Perencanaan Kinerja dan Perjanjian Kinerja pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate TA. 2023.

Perjanjian Kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian penyakit menular dan peningkatan kualitas hidup narapidanapeserta rehabilitasi	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/Narapidana/Anak sesuai standar	80%
		2. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%
		3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%
		4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat ditangani	80%
		5. Persentase Tahanan/Narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		6. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak berkebutuhan khusus (disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%
		7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%
2	Meningkatnya Pelayanan Tahanan di Wilayah sesuai standar	1. Persentase Menurunnya Tahanan yang overstaying	90%
		2. Persentase Tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum	90%
		3. Persentase Tahanan yang memperoleh fasilitas bantuan hukum	90%
3	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	Wilayah sesuai standar	3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan/narapidana/anak pelaku gangguan kamtib	85%
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%
4.	Meningkatnya layanan dukungan manajemen	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan
		3. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemsarakatan	1 Layanan
		4. Tersusunnya dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan
		6. Jumlah Kendaraan Bermotor	4 Unit
		7. Jumlah Perangkat pengolah data dan komunikasi	28 Unit
		8. Jumlah peralatan dan fasilitas perkantoran	16 Unit
		9. Jumlah gedung/bangunan	2000 M <sup>2</sup>

NO	KEGIATAN	ANGGARAN
1	Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	Rp. 1.550.013.000.-
2	Dukungan Manajemen dan Teknislainnya UPT Pemasarakatan	Rp. 3.734.498.000.-
<b>JUMLAH</b>		<b>Rp. 5.284.511.000.-</b>

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai Misi Organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang disusun secara periodik. Setiap entitas Akuntabilitas Kinerja diwajibkan menyusun dan menyajikan laporan kinerja atas prestasi kerja yang dicapai berdasarkan Penggunaan Anggaran yang telah dialokasikan.

#### **A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI**

Pengukuran capaian kinerja organisasi tahun 2023 merupakan bagian dari penyelenggaraan Akuntabilitas kinerja tahunan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate. Pengukuran dilakukan terhadap capaian kinerja strategis, capaian kinerja program (*outcome*) dan capaian kinerja kegiatan (*output*) dibandingkan target dalam rencana strategis dan target yang diperjanjikan dalam dokumen Perjanjian Kinerja 2023.

Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate telah merumuskan sasaran strategis dengan keberhasilan kinerja diukur berdasarkan pemanfaatan atau capaian outcome program yang diselenggarakan, sasaran program dengan keberhasilan kinerja diukur berdasarkan capaian indikator kinerja utama (IKU), dan sasaran kegiatan dengan keberhasilan kinerja diukur berdasarkan capaian indikator kinerja kegiatan (IKK). Capaian sasaran strategis diindikasikan dengan capaian indikator kinerja *outcome*.

Capaian sasaran program diindikasikan dengan capaian indikator kinerja utama (IKU) yaitu indikator yang secara signifikan mempengaruhi capaian sasaran program. Pengukuran capaian kinerja sasaran program meliputi identifikasi atas realisasi IKU dan membandingkan dengan targetnya.

Analisis mendalam dilakukan terhadap perkembangan capaian IKU dan efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja IKU. Pengukuran capaian kinerja sasaran kegiatan meliputi identifikasi atas realisasi IKK dan membandingkan dengan targetnya. Hasil pengukuran kinerja sasaran strategis, *outcome* dan *output* tahun 2023 terhadap capaian kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate, disajikan dalam tabel dibawah.

a. Pengukuran Kinerja

Capaian Indikator Kinerja Strategis Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA	KETERANGAN
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian penyakit menular dan peningkatan kualitas hidup narapidana peserta rehabilitasi	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/Narapidana/Anak sesuai standar	80%	100%	133,33%	Pelayanan Makanan kepada Tahanan dan Narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate telah berjalan sesuai dengan peraturan dan sudah sesuai standart. Setiap Tahanan dan Narapidana mendapatkan jatah makanan sama satu sama lain dengan kualitas dan kuantitas yang sama juga
		2. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	94%	100%	107,53%	Kegiatan Layanan Kesehatan kepada Warga Binaan Pemasyarakatan telah dilaksanakan melalui pemeriksaan kesehatan rutin setiap minggu dan screening HIV/AIDS. Dikarenakan Rutan Ternate tidak tersedianya tenaga kesehatan, maka pelayanan kesehatan dilaksanakan dengan MoU atau kerjasama dengan Dinas kesehatan Kota Ternate Kepulauan dan Puskesmas Soasio dalam melakukan pemenuhan pelayanan kesehatan terhadap Warga Binaan secara berkualitas.

	3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	97%	100%	104,17%	Pelayanan terhadap Tahanan dan Narapidana Perempuan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate telah dilaksanakan dengan baik dan telah mendapatkan akses layanan
--	---	-----	------	---------	--

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA	KETERANGAN
						kesehatan maternal.
		4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat ditangani	80%	100%	142,86%	Pelayanan Tahanan atau Narapidana yang mengalami gangguan mental ditangani dengan memberikan semangat dan motivasi. Pemberian fasilitas refleksi kepada tahanan dan narapidana berupa kegiatan olahraga, pembinaan keterampilan, dan kegiatan rohani keagamaan adalah salah satu sarana agar mental mereka tetap terjaga dengan baik.
		5. Persentase Tahanan/Narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	125,00%	Pemenuhan Layanan terhadap Tahanan dan Narapidana Lansia di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate telah terlaksana dengan bentuk pelayanan kesehatan yang sesuai standart dan memberikan fasilitas kamar hunian khusus lansia.

	6. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak berkebutuhan khusus (disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	85%	100%	100%	Pemenuhan Layanan terhadap Tahanan atau Narapidana berkebutuhan Khusus (disabilitas) pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate telah mendapatkan perhatian serius. Bentuk penanganan berupa penyediaan fasilitas seperti kamar khusus disabilitas dan alat bantu seperti kursi roda yang sudah siap
--	---	-----	------	------	--

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA	KETERANGAN
						pakai. Sampai saat ini, tidak terdapat Tahanan dan narapidana berkebutuhan khusus (disabilitas) di Rutan Ternate.
		7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	80%	100%	100%	Pelayanan kepada Tahanan dan Narapidana yang mengidap penyakit menular akan segera ditindaklanjuti dengan mengisolasi pada blok dan kamar hunian tersendiri atau merujuk ke Rumah Sakit dikarenakan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate tidak memiliki tim medis atau tenaga kesehatan. Dalam penanganannya langkah yang dilaksanakan adalah selalu berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan atau Puskesmas Soasio serta pemantauan yang menjadi kunci tidak terjadinya penularan kepada Warga Binaan yang lain. Sampai saat ini, tidak terdapat Tahanan dan narapidana yang mengidap penyakit menular di Rutan Ternate.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA	KETERANGAN
						perubahan kualitas hidup dengan dilakukannya pemeriksaan berkala dan terus dilakukan pembinaan berupa kegiatan kerohanian kepada Warga Binaan.
2	Meningkatnya Pelayanan Tahanan di Wilayah sesuai standar	1. Persentase Menurunnya Tahanan yang overstaying	90%	100%	100%	Tidak Terdapat penambahan kasus Tahanan yang overstaying atau NIHIL. Peringatan masa habis penahanan H-10, H-3, dan H-1 telah berjalan dengan baik dan lancar.
		2. Persentase Tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum	90%	100%	125,00 %	Penyuluhan hukum bagi Tahanan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate telah dilaksanakan dengan Penyuluhan Hukum dari JFT Pembimbing Masyarakat Balai Masyarakat kelas II Ternate.
		3. Persentase Tahanan yang memperoleh fasilitas bantuan hukum	90%	100%	125,00 %	Tahanan pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate telah mendapatkan bantuan hukum dalam mengawal selama proses persidangan di Pengadilan
3	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di Wilayah	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	85%	100%	100%	Pengaduan adalah laporan dari masyarakat mengenai adanya indikasi terjadinya penyimpangan, korupsi, kolusi, dan nepotisme yang dilakukan aparat pemerintah dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Rumah Tahanan Negara Kelas IIB

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA	KETERANGAN
	sesuai standar					Ternate telah membuat kanal-kanal pengaduan yakni melalui aplikasi E-Lapor, Media Sosial Rutan Ternate, dan Inovasi layanan pengaduan melalui WhatsApp yang dipegang oleh pengelola aduan serta terhubung langsung dengan Pimpinan.
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	80%	100%	142,86%	Keamanan adalah suatu indikator untuk melihat kondusifnya kehidupan Lapas/Rutan. Kegiatan untuk menjamin terciptanya suatu kondisi aman adalah mencegah gangguan keamanan yang mungkin terjadi. KPR menjadi ujung tombak untuk terciptanya lingkungan yang kondusif dengan disertai peralatan-peralatan keamanan yang harus selalu terpelihara dengan baik guna mendukung upaya pencegahan gangguan kamtib.

	3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan/narapidana/anak pelaku gangguan kamtib	85%	100%	125,00%	Penindakan terhadap Tahanan/Narapidana/anak pelaku gangguan kamtib dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 29 Tahun 2017 perubahan atas Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 6 Tahun 2013 dengan tujuan memberikan kesadaran untuk patuh atau bahkan memberikan efek jera sehingga tidak melakukan hal yang dapat
--	---	-----	------	---------	---

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA	KETERANGAN
						menggangu keamanan dan ketertiban kembali.
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	80%	100%	142,86%	Upaya pemulihan kondisi pasca gangguan kamtib yang dilakukan pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate dengan mendamaikan para pihak yang terlibat atau melakukan pemindahan ke Lemabaga Pemasarakatan yang levelnya lebih besar. Tujuannya untuk memulihkan atau mengembalikan kondisi pasca gangguan kamtib.
4.	Meningkatnya layanan dukungan manajemen	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	100%	100%	Penyusunan RKAKL telah melalui proses analisa kebutuhan anggaran dan telah sampai pada Pagu Anggaran yang terintegrasi di Aplikasi SAKTI. Pelaporan Anggaran telah dilaksanakan setiap bulan melalui E-Monev bappenas, E-Performance, Capaian Output di Aplikasi SAKTI, dan Laporan bulanan lainnya.
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan	100%	100%	Laporan Dokumen Pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan telah disusun. Penyusunan RKBMN Tahun 2023 telah disusun dengan baik dan benar.

	3. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasyarakatan	1 Layanan	100%	100%	Data Pegawai dan Peningkatan Kompetensi Pegawai telah terakomodir dengan baik dalam
--	--	--------------	------	------	---

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA	KETERANGAN
						aplikasi SIMPEG. Pegawai diberikan kesempatan mengembangkan kompetensi secara mandiri dan diikutkan dalam diklat yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan HAM seperti, Diklat Pengamanan Tingkat Dasar, Diklat Pengamanan Tingkat lanjutan, Diklat Dasar bagi CPNS, Diklat Penyusunan LKjIP, Diklat Kesamaptaan.
		4. Tersusunnya dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	100%	100%	Dokumen Pelaksanaan Anggaran telah disusun setiap bulannya melalui Aplikasi SAKTI, E-Monev Bappenas, SMART DJA, dan Laporan Bulanan.
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan	100%	100%	Layanan Perkantoran telah dilaksanakan guna mendukung pelaksanaan Tusi seperti Renovasi Area P2U, Perbaikan Mushollah Rutan, Renovasi Kamar Mandi, Renovasi Instalasi Listrik Rutan, Pengecatan Pagar, dan Pemeliharaan Halaman kantor.
		6. Jumlah Kendaraan Bermotor	3 Unit	100%	100%	Pemeliharaan Kendaraan 1 unit Transpas, 1 unit mobil Inova dan 1 unit kendaraan bermotor

	7. Jumlah Perangkat pengolah data dan komunikasi	4 Unit	100%	100%	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi berupa 2 unit Lap Top, 1 Unit Sound System, dan 1 Unit CCTV telah terlaksana dengan baik
--	--	--------	------	------	---

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	PERSENTASE CAPAIAN KINERJA	KETERANGAN
		8. Jumlah peralatan dan fasilitas perkantoran	17 Unit	100%	100%	Laptop 3 unit, ac split 3 unit, ac standing 1 unit, mesin fotocopy 1 unit, kursi besi/metal 4 unit, lemari besi/metal 2 unit, filling cabinet besi 2 unit telah terlaksana dengan baik
		9. Jumlah gedung/bangunan	2000 M <sup>2</sup>	100%	100%	Pemeliharaan Gedung/Bangunan dengan Luas 2000 M <sup>2</sup> telah terlaksana dengan baik

Capaian Realisasi Anggaran

NO	KEGIATAN	PAGU AWAL	PAGU REVISI	REALISASI	SISA (PAGU REVISI - REALISASI)	CAPAIAN
1	Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	1.550.013.000,-	1,708,326,000,-	1,696,196,587,-	16,548,143,-	99,29%
2	Dukungan Manajemen dan Teknis lainnya UPT Pemasarakatan	3.734.498.000,-	4,537,207,000,-	4,520,172,341,-	12,615,929,-	99,62%
<b>TOTAL</b>		<b>5.528.511.000,-</b>	<b>6,245,533,000,-</b>	<b>6,216,368,928,-</b>	<b>29,164,072,-</b>	<b>99,53%</b>

**a. Pengelolaan Data Kinerja**

2. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan/Narapidana/Anak sesuai standar

Persentase Realisasi dan Capaian Kinerja	=	Jumlah napi/tahanan/anak yang mendapatkan layanan makanan sesuai standar dibagi jumlah napi/tahanan/anak dikali 100%  ( 96 ÷ 96 ) × 100% = 100%	Realisasi dibagi target dikali 100%(100% ÷ 189%)  x 100% = 133,33%
--	---	---	--

Jumlah tahanan/narapidana = 189

Jumlah tahanan/narapidana yang menerima layanan makanan = 189

Sehingga persentase Realisasi tahanan/narapidana yang menerima layanan makanan adalah 100%, Maka Capaian Kinerja didapatkan adalah 133,33%. Pelayanan Makanan kepada Tahanan dan Narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate telah berjalan sesuai dengan peraturan dan sudah sesuai standart. Setiap Tahanan dan Narapidana mendapatkan jatah makanan sama satu sama lain dengan kualitas dan kuantitas yang sama juga.

3. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas

Persentase Realisasi dan Capaian Kinerja	=	Jumlah tahanan/narapidana/anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara kualitas dibagi jumlah napi/tahanan/anak dikali 100%  ( 96 ÷ 96 ) × 100% = 100%	Realisasi dibagi target dikali 100% (100% ÷ 93%) x 100% = 107,53%
--	---	---	---

Jumlah tahanan/narapidana = 189

Jumlah tahanan/narapidana yang menerima layanan kesehatan = 189

Sehingga persentase tahanan/narapidana yang menerima layanan kesehatan adalah 100%, Maka Capaian Kinerja didapatkan adalah 107,53%. Kegiatan Layanan Kesehatan kepada Warga Binaan Pemasarakatan telah dilaksanakan melalui pemeriksaan kesehatan rutin setiap minggu dan screening HIV/AIDS. Pelayanan kesehatan di Rutan Ternate dilaksanakan berdasarkan MoU atau kerjasama dengan Dinas kesehatan Kota Ternate dan Puskesmas Jambula dalam melakukan pemenuhan pelayanan kesehatan terhadap Warga Binaan secara berkualitas.

- i. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapatkan layanan kesehatan maternal

Persentase Realisasi dan Capaian Kinerja	=	Jumlah tahanan dan narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal dibagi Tahanan dan Narapidana Perempuan (Ibu Hamil dan Menyusui) dikali 100% $(6 \div 6) \times 100\% = 100\%$	Realisasi dibagi target dikali 100% $(100\% \div 00\%)$ $\times 100\% = 000,00\%$
--	---	--	--

Jumlah tahanan/narapidana perempuan = 0

Jumlah tahanan/narapidana perempuan yang menerima layanan kesehatan = 0 Sehingga persentase tahanan/narapidana perempuan yang menerima layanan kesehatan adalah 0%, Maka Capaian Kinerja didapatkan adalah 0%. Pelayanan di Rutan Ternate tidak dilaksanakan karena tidak ada tahanan/narapidana perempuan.

- ii. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat ditangani.

Persentase Realisasi dan Capaian Kinerja	=	Jumlah tahanan/narapidana/anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani dibagi jumlah tahanan/narapidana/anak yang mengalami gangguan mental dikali 100% $(10 \div 10) \times 100\% = 100\%$	Realisasi dibagi target dikali 100% $(100\% \div 00\%)$ $\times 100\% = 000,00\%$
--	---	--	--

Jumlah tahanan/narapidana mengalami gangguan mental = 0

Jumlah tahanan/narapidana yang mengalami gangguan mental yang tertangani = 0 Sehingga persentase tahanan/narapidana yang mengalami gangguan mental yang tertangani adalah 100%, Maka Capaian Kinerja didapatkan adalah 0%. Sampai saat ini tidak terdapat tahanan dan narapidana yang mengalami gangguan mental di Rutan Ternate.

iii. Persentase Tahanan/Narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar

Persentase Realisasi dan Capaian Kinerja	=	Jumlah tahanan/narapidana/anak lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar dibagi jumlah tahanan/narapidana/anak lansia dikali 100%  ( 3 ÷ 3 ) × 100% = 100%	Realisasi dibagi target dikali 100%  (100% ÷ 80%) x 100% = 125,00%
--	---	---	--

Jumlah tahanan/narapidana lansia = 4

Jumlah tahanan/narapidana lansia yang menerima layanan kesehatan = 4

Sehingga persentase tahanan/narapidana lansia yang menerima layanan kesehatan adalah 100%, Maka Capaian Kinerja didapatkan adalah 125,00%. Pemenuhan Layanan terhadap Tahanan dan Narapidana Lansia di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate telah terlaksana dengan bentuk pelayanan kesehatan yang sesuai standart dan memberikan fasilitas kamar hunian khusus lansia.

iv. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak berkebutuhan khusus (disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar

Persentase Realisasi dan Capaian Kinerja	=	Jumlah tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar dibagi jumlah tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (disabilitas) dikali 100%  ( 0 ÷ 0 ) × 100% = 0%	Realisasi dibagi target dikali 100%(0% ÷ 00%) x 100% = 0%
--	---	---	---

Jumlah tahanan/narapidana disabilitas = 0

Jumlah tahanan/narapidana disabilitas yang menerima layanan kesehatan = 0

Sehingga persentase tahanan/narapidana disabilitas yang menerima layanan kesehatan adalah 0%, Maka Capaian Kinerja didapatkan adalah 0%. Pemenuhan Layanan terhadap Tahanan atau Narapidana berkebutuhan Khusus (disabilitas) pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate telah mendapatkan perhatian serius. Bentuk penanganan berupa penyediaan fasilitas seperti kamar khusus disabilitas dan alat bantu seperti kursi roda yang sudah siap pakai. Sampai saat ini, tidak terdapat Tahanan dan narapidana berkebutuhan khusus (disabilitas) di Rutan Ternate.

- v. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlahvirusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)

Persentase Realisasi dan Capaian Kinerja	=	Jumlah keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekankan jumlah virusnya) dan TB positif (berhasil sembuh) dibagi jumlah narapidana dengan HIV-AIDS dan TB positif dikali 100% ( 0 ÷ 0 ) × 100% = 0%	Realisasi dibagi target dikali 100%(0% ÷ 00%) x  100% = 0%
--	---	---	--

Jumlah kasus penyakit menular (HIV-AIDS) dan TB Positif = 0

Jumlah kasus penyakit menular (HIV-AIDS) dan TB Positif yang tetangani= 0

Sehingga persentase kasus penyakit menular (HIV-AIDS) dan TB Positif yang tertangani adalah 0%, Maka Capaian Kinerja didapatkan adalah 0%. Pelayanan kepada Tahanan dan Narapidana yang mengidap penyakit menular akan segera ditindaklanjuti dengan mengisolasi pada blok dan kamar hunian tersendiri atau merujuk ke Rumah Sakit oleh Perawat Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate. Dalam penanganannya langkah yang dilaksanakan adalah selalu berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Kota Ternate atau Puskesmas Jambula serta pemantauan yang menjadi kunci tidak terjadinya penularan kepada Warga Binaan yang lain. Sampai saat ini, tidak terdapat Tahanan dan narapidana yang mengidap penyakit menular di Rutan Ternate.

- vi. Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika

Persentase Realisasi dan Capaian Kinerja	=	Jumlah narapidana pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika yang berubah kualitas hidupnya dibagi jumlah narapidana pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika dikali100% ( 10 ÷ 10 ) × 100% = 100%	Realisasi dibagi target dikali 100%(100% ÷ 76%)  x 100% = 400%
--	---	---	--

Jumlah pecandu/penyalahguna/ korban penyalahgunaan narkotika = 76

Jumlah pecandu/penyalahguna/ korban penyalahgunaan narkotika yang berubah = 76 Sehingga persentase pecandu/penyalahguna/ korban penyalahgunaan narkotika yang mengalami perubahan kualitas hidup adalah 100%, Maka Capaian Kinerja didapatkan adalah 400%. Tahanan/Narapidanan Pecandu/Penyalahguna/ Korban Penyalahgunaan Narkotika yang ada di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate telah mengalami perubahan kualitas hidup dengan dilakukannya pemeriksaan berkala dan terus dilakukan pembinaan berupa kegiatan kerohanian kepada Warga Binaan.

vii. Persentase Menurunnya Tahanan yang overstaying

Persentase Realisasi dan Capaian Kinerja	=	100% - Jumlah tahanan yang overstaying dibagi jumlah tahanan dikali 100% $100\% - (0 \div 0) \times 100\% = 0\%$	Realisasi dibagi target dikali 100% $(0\% \div 00\%) \times 100\% = 0\%$
--	---	---	--

Jumlah tahanan overstaying = 0

Jumlah tahanan overstaying yang ditindaklanjuti = 0

Sehingga persentase tahanan overstaying di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate adalah 0%.

Mengacu pada pencapaian hasil tersebut diatas, upaya penurunan tahanan yang memasuki masa overstaying adalah 100% karena nihil kasus. Cara Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate mengantisipasi tahanan yang overstaying adalah dengan menjalankan sinergi dengan pihak penahan (kepolisian, kejaksaan, pengadilan) yakni dengan memberikan surat peringatan H-10, H-3, dan H-1. Dengan itu, para pihak penahan tidak ada keterlambatan surat perpanjangan penahanan atau masuk masa overstaying.

Berdasarkan UU Pemasarakatan Nomor 22 Tahun 2022, Rumah Tahanan Negara yang selanjutnya disebut Rutan adalah lembaga atau tempat yang menjalankan fungsi Pelayanan terhadap Tahanan. Dari tanggal 1 Januari 2023 s.d 18 Desember 2023 Rumah Tahanan Negara kelas IIB Ternate telah menerima Tahanan dari Tingkat Penyidikan (Kepolisian) dan Tingkat Penuntutan (Kekajsaan) dari Wilayah Hukum Kota Ternate sebanyak 112 Orang, dengan perincian sebagai berikut ;

1	Januari	20 Orang	7	Juli	16 Orang
2	Februari	10 Orang	8	Agustus	24 Orang
3	Maret	17 Orang	9	September	16 Orang
4	April	12 Orang	10	Oktober	25 Orang
5	Mei	25 Orang	11	November	29 Orang
6	Juni	8 Orang	12	Desember	20 Orang

Dalam rangka kelancaran pelaksanaan pembinaan terhadap Warga Binaan Pemasarakatan, Rumah Tahanan Negara kelas IIB Ternate telah melaksanakan pemindahan Narapidana sampai dengan Desember 2023 ke Lembaga Pemasarakatan/Rumah Tahanan Negara lain di wilayah Maluku Utara sebanyak 98 Orang, dengan perincian sebagai berikut ;

No	Bulan	Tanggal Mutasi	Mutasi		Jumlah
			Asal	Tujuan	
1	Januari	12/01/2023 dan 27/01/2023	Rutan Ternate	Lapas Jailolo	13 Orang
2	Februari	-	-	-	-
3	Maret	11/03/2023	Rutan Ternate	Lapas Tobelo dan Rutan Weda	4 Orang
4	April	-	-	-	-
5	Mei	-	-	-	-
6	Juni	08/06/2023 dan 24/06/2023	Rutan Ternate	Lapas Sanana	2 Orang

7	Juli	06/07/2023	Rutan Ternate	Lapas Ternate	20 Orang
8	Agustus	04/08/2023, 23/08/2023 dan 28/08/2023	Rutan Ternate	Lapas Ternate, Rutan Weda, dan Lapas Jailolo	6 Orang
9	September	09/09/2023 dan 13/09/2023	Rutan Ternate	Lapas Ternate dan Rutan Depok	11 Orang
10	Oktober	07/10/2023	Rutan Ternate	Lapas Ternate	18 Orang
11	November	09/11/2023 dan 23/11/2023	Rutan Ternate	Lapas Ternate	15 Orang
12	Desember	02/12/2023	Rutan Ternate		Rutan Soa Siu dan Lapas Ternate

Narapidana yang telah memenuhi persyaratan tertentu tanpa terkecuali berhak menerima pengurangan masa tahan atau remisi dan program integrasi seperti asimilasi, CB, PB, CMB, serta hak lain yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Adapun di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate telah melaksanakan program tersebut dengan perincian sebagai berikut;

No	Jenis Remisi	RU.I/RK.I	RU.II/RK.II	Jumlah
1	Remisi Umum	77	-	77
2	Remisi Khusus Idul Fitri	65	-	65
3	Remisi Khusus Natal	9	-	9
Total		151	-	151

Terhitung sejak 1 Januari 2023 s.d 18 Desember 2023 Rumah Tahanan Negara kelas IIB Ternate telah membebaskan Narapidana sebanyak 102 Orang baik yang telah habis menjalani masa pidana (Bebas Murni), Cuti Bersyarat, Pembebasan Bersyarat, dan Asimilasi dengan perincian sebagai berikut;

No	Bulan	Jenis Pembebasan					Jumlah
		Bebas murni	CB	PB	Asimilasi	CMB	
1	Januari	-	1	2	23	-	26
2	Februari	-	1	-	4	-	5
3	Maret	-	3	-	8	-	11
4	April	-	3	-	9	-	12
5	Mei	-	2	5	5	-	12
6	Juni	-	3	1	-	-	4
7	Juli	-	1	1	-	-	2
8	Agustus	-	7	-	-	-	7
9	September	-	3	2	-	-	5
10	Oktober	-	2	6	-	-	8

11	November	-	3	3	-	-	6
12	Desember	-	-	4	-	-	4
Total		-	<b>29</b>	<b>24</b>	<b>49</b>	-	<b>102</b>

viii. Persentase Tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum

Persentase Realisasi dan Capaian Kinerja	=	Jumlah tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum dibagi jumlah tahanan dikali 100% $(25 \div 25) \times 100\% = 100\%$	Realisasi dibagi target dikali 100% $(100\% \div 30\%)$ $\times 100\% = 125,00\%$
--	---	--	--

Jumlah tahanan = 30

Jumlah tahanan yang memperoleh penyuluhan hukum = 30

Sehingga persentase tahanan yang memperoleh penyuluhan hukum adalah 100%, Maka Capaian Kinerja didapatkan adalah 125,00%. Penyuluhan hukum bagi Tahanan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate telah dilaksanakan dengan Penyuluhan Hukum dari JFT Pembimbing Kemasyarakatan Balai Pemasyarakatan kelas II Ternate.

ix. Persentase Tahanan yang memperoleh fasilitas bantuan hukum

Persentase Realisasi dan Capaian Kinerja	=	Jumlah tahanan yang memperoleh fasilitas bantuan hukum dibagi jumlah tahanan yang mengajukan permohonan bantuan hukum dikali 100% $(25 \div 25) \times 100\% = 100\%$	Realisasi dibagi target dikali 100% $(100\% \div 10\%)$ $\times 100\% = 125,00\%$
--	---	--	--

Jumlah tahanan = 10

Jumlah tahanan yang memperoleh penyuluhan hukum = 10

Sehingga persentase tahanan yang memperoleh penyuluhan hukum adalah 100%, Maka Capaian Kinerja didapatkan adalah 125,00%. Tahanan pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate telah mendapatkan bantuan hukum dalam mengawal selama proses persidangan di Pengadilan

x. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar

Persentase Realisasi dan Capaian Kinerja	=	Jumlah pengaduan yang ditindaklanjuti dibagi jumlah pengaduan dikali 100% $(0 \div 0) \times 100\% = 0\%$	Realisasi dibagi target dikali 100% $(0\% \div 00\%)$ x $100\% = 0\%$
--	---	--	--

Jumlah pengaduan = 0

Jumlah Pengaduan yang ditindaklanjuti = 0

Sehingga persentase penanganan pengaduan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate adalah 0%, Maka Capaian Kinerja didapatkan adalah 0%.

Pengaduan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate adalah 0 alias NIHIL. Jumlah pengaduan yang masuk tidak ada sama sekali sehingga bisa disimpulkan bahwa pelayanan di Rumah Tahanan Negara kelas IIB Ternate telah memberikan pelayanan yang memuaskan kepada pengguna layanan. Rutan Ternate juga telah membuat kanal-kanal pengaduan yakni melalui aplikasi E-Lapor, Media Sosial Rutan Ternate, dan Inovasi layanan pengaduan melalui WhatsApp yang dipegang oleh pengelola aduan serta terhubung langsung dengan Pimpinan.

xi. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah

Calibri

Persentase Realisasi dan Capaian Kinerja	=	Jumlah pengaduan kamtib yang diselesaikan dibagi jumlah gangguan kamtib dikali 100%  $(4 \div 4) \times 100\% = 000\%$	Realisasi dibagi target dikali dikali 100% $(100\% \div 00\%) \times 000\% = 000\%$
--	---	--	---

Jumlah kasus gangguan kamtib = 0

Jumlah kasus gangguan kamtib yang ditangani= 0

Sehingga persentase kasus gangguan kamtib yang ditangani di Rutan Kelas IIB Ternate adalah 000%, Maka Capaian Kinerja didapatkan adalah 000%.

Gangguan Kamtib merupakan suatu kejadian yang mengganggu keamanan dan ketertiban didalam Rutan yang harus segera ditangani dan ditindaklanjuti agar meredakan eskalasi gangguannya. Salah satu perintah Direktur Jenderal Pemasyarakatan adalah dengan menggalakkan deteksi dini terhadap gangguan-gangguan keamanan yang terjadi, Rutan kelas IIB Ternate terus meningkatkan deteksi dini di tiap blok agar senantiasa aman dan terkendali.

xii. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh tahanan/narapidana/anak pelaku gangguan kamtib

Persentase Realisasi dan Capaian Kinerja	=	100% - Jumlah tahanan/napi/anak pelaku gangguan kamtib yang mengulangi pelanggaran dibagi jumlah tahanan/napi/anak pelaku gangguan kamtib dikali 100% $100\% - (6 \div 6) \times 100\% = 000\%$	Realisasi dibagi target dikali 100% $(100\% \div 00\%) \times 100\% = 000,00\%$
--	---	--	---

Jumlah Pelanggar gangguan kamtib = 0

Jumlah Pelanggar gangguan kamtib yang patuh= 0  
 Sehingga persentase pelanggar gangguan kamtib yang patuh dan disiplin di Rutan Kelas IIB Ternate adalah 000%, Maka Capaian Kinerja didapatkan adalah 000,00%.  
 Penanganan kasus pelanggar gangguan kamtib di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate telah berjalan dengan baik.

xiii. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas

Persentase Realisasi dan Capaian Kinerja	=	Jumlah pemulihan kondisi keamanan kamtib secara tuntas dibagi jumlah gangguan kamtib dikali 100%  (4 ÷ 4) × 000% = 000%	Realisasi dibagi target  dikali 100%(100% ÷ 00%)  x 100% = 000,00%
--	---	---	--

Jumlah gangguan kamtib = 0  
 Jumlah pemulihan gangguan kamtib yang tuntas= 0  
 Sehingga persentase pemulihan gangguan kamtib yang tuntas di Rutan Kelas IIB Ternate adalah 000%, Maka Capaian Kinerja didapatkan adalah 000,00%.

xiv. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu

Dalam pelaksanaannya, Rumah Tahanan Negara kelas IIB Ternate telah melaksanakan Penyusunan RKAKL melalui proses analisa kebutuhan anggaran dan telah sampai pada Pagu Anggaran yang terintegrasi di Aplikasi SAKTI. Pelaporan Anggaran telah dilaksanakan setiap bulan melalui E-Monev bappenas, E-Performance, Capaian Output di Aplikasi SAKTI, dan Laporan bulanan lainnya. Dengan demikian, target 1 layanan di perjanjian kinerja telah terlaksana.

xv. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan

Dalam pelaksanaannya, Rumah Tahanan Negara kelas IIB Ternate telah membuat Laporan Dokumen Pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan dengan lancar. Penyusunan RKBMN Tahun 2023 juga telah disusun dengan baik dan benar. Dengan demikian, target 1 layanan di perjanjian kinerja telah terlaksana.

xvi. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasarakatan

Dalam pelaksanaannya, Rumah Tahanan Negara kelas IIB Ternate telah menyusun data Pegawai dan Peningkatan Kompetensi Pegawai dengan baik. Data-data tersebut telah terakomodir dengan baik dalam aplikasi SIMPEG. Dalam upaya mengembangkan kompetensi Pegawai diberikan kesempatan mengembangkan kompetensi secara mandiri dan diikuti dalam diklat yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan HAM seperti, Diklat Pengamanan Tingkat Dasar, Diklat Pengamanan Tingkat lanjutan, Diklat Dasar bagi CPNS, Diklat Penyusunan LKJIP, Diklat Kesamaptaan. Dengan demikian, target 1 layanan di perjanjian kinerja telah terlaksana.

xvii. Tersusunnya dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel tepat waktu

Rumah Tahanan Negara kelas IIB Ternate telah menyusun dokumen Pelaksanaan Anggaran yang disusun setiap bulannya melalui Aplikasi SAKTI, E-Monev Bappenas, SMART DJA, dan Laporan Bulanan. Dengan demikian, target 1 layanan di perjanjian kinerja telah terlaksana.

xviii. Jumlah Layanan Perkantoran

Layanan Perkantoran Rumah Tahanan Negara kelas IIB Ternate telah dilaksanakan dengan baik. Kebutuhan layanan perkantoran dilaksanakan guna mendukung pelaksanaan Tusi seperti Pemeliharaan Kantor. Dengan demikian, target 1 layanan di perjanjian kinerja telah terlaksana.

- xix. Jumlah Kendaraan Bermotor  
Pemeliharaan Kendaraan Operasional Kantor berupa 3 Unit Kendaraan
- xx. Jumlah Perangkat pengolah data dan komunikasi  
Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate dalam rangka mendukung pelaksanaan Tusi berupa 3 unit Lap Top, 1 Unit Sound System, dan 1 Unit CCTV telah terlaksana dengan baik. Dengan demikian, target 4 Unit di perjanjian kinerja telah terlaksana.
- xxi. Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran  
Laptop 3 unit, ac split 3 unit, ac standing 1 unit, mesin fotocopy 1 unit, kursi besi/metal 4 unit, lemari besi/metal 2 unit, filling cabinet besi 2 unit telah terlaksana dengan baik.
- xxii. Jumlah gedung/bangunan  
Pemeliharaan Gedung/Bangunan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate dengan Luas 2000 M<sup>2</sup> telah terlaksana dengan baik. Dengan demikian, target 2000 M<sup>2</sup> M<sup>2</sup> di perjanjian kinerja telah terlaksana.

#### **b. Pelaporan Kinerja**

Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate telah melakukan fungsi pembinaan kepada Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) dengan beragam kegiatan seperti: sebagai mana berikut:

1. Kegiatan Kesadaran Beragama  
Pengajian WBP, Kebaktian, Kerohanian, Baca-Tulis Al-Qur'an, hafalan Al-Qur'an, Praktek Beribadah, Shalat Dhuha.
2. Kesadaran Hidup  
Sehat olahraga Rutin tiap pagi
3. Kesadaran Kemampuan Intelektual  
Program kejar paket bagi Warga Binaan Pemasyarakatan, dan penyuluhan dari pemerintah kota Ternate
4. Kesadaran berbangsa dan Bernegara  
Kekikutsertaan pada kegiatan Upacara hari besar nasional dan apel rutin
5. Keterampilan  
Kerajinan tangan, perkebunan, peternakan, pengelolaan makanan, dan bengkel

Capaian kinerja ini didukung oleh beberapa hal, yakni :

- I. Subseksi Pengelolaan
  - a. Telaksananya deklarasi janji kinerja tahun 2023
  - b. Terpenuhinya Hak-hak Pegawai
  - c. Terlaksananya orientasi Calon pegawai Negeri Sipil TA. 2023
  - d. Penyusunan RKAKL telah melalui proses analisa kebutuhan anggaran dan telah sampai pada Pagu Anggaran yang terintegrasi di Aplikasi SAKTI. Pelaporan Anggaran telah dilaksanakan setiap bulan melalui E-Monev bappenas, E- Performance, Capaian Output di Aplikasi SAKTI, dan Laporan bulanan lainnya.
  - e. Laporan Dokumen Pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan telah disusun.
  - f. Penyusunan RKBMN Tahun 2023 telah disusun dengan baik dan benar.
  - g. Data Pegawai dan Peningkatan Kompetensi Pegawai telah terakomodir dengan baik dalam aplikasi SIMPEG. Pegawai diberikan kesempatan mengembangkan kompetensi secara mandiri dan diikutkan dalam diklat yang diselenggarakan oleh Kementerian Hukum dan HAM seperti, Diklat Pengamanan Tingkat Dasar, Diklat Pengamanan Tingkat lanjutan, Diklat Dasar bagi CPNS, Diklat Penyusunan LKjIP,

Diklat Kesamaptaan.

- h. Layanan Perkantoran telah dilaksanakan guna mendukung pelaksanaan Tusi seperti Renovasi Area Karupam, Renovasi Kamar Mandi, Renovasi Instalasi Listrik Rutan, Perbaikan dan pengecatan Pagar, dan Pemeliharaan Halaman kantor.
  - i. Pemeliharaan Kendaraan Operasional Kantor berupa 1 Unit Mobil Innova, 1 unit Isuzu NLR 55 telah telaksana dengan baik;
  - j. Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi berupa 3 unit Lap Top;
  - k. Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran berupa Laptop 3 unit, ac split 3 unit, ac standing 1 unit, mesin fotocopy 1 unit, kursi besi/metal 4 unit, lemari besi/metal 2 unit, filling cabinet besi 2 unit telah terlaksana dengan baik
  - k. Pemeliharaan Gedung/Bangunan dengan Luas 2000 M<sup>2</sup> telah terlaksana dengan baik
- II. Kesatuan Pengamanan Rutan
- a. Terlaksananya koordinasi dengan kepolisian setempat
  - b. Terlaksananya pelaporan kegiatan keamanan melalui baik secara langsung maupun melalui aplikasi
  - c. Terlaksananya kegiatan razia/penggeledahan blok hunian
  - d. Terlaksananya kegiatan pengawalan Narapidana
  - e. Pelaporan laporan bulanan dan triwulan kegiatan pengamanan yang rutin dilaksanakan tiap bulan dan triwulan (B03, B06, B09, B12) sesuai batas waktu yang ditentukan
  - f. Memaksimalkan fungsi intelijen petugas masyarakatan, kontrol keliling blok, branggang, roling gembok, serta pengawasan melalui CCTV.
- III. Subseksi Pelayanan Tahanan
- a. Terlaksananya program integrasi (PB, CB, dan Asimilasi)
  - b. Terlaksananya pemindahan Narapidana ke Lembaga Masyarakatan
  - c. Terlaksananya pemberian Remisi Khusus Idul Fitri 2023
  - d. Terlaksananya pemanfaatan TI dalam pelayanan
  - e. Tercapainya Sertifikat Laik Higien
  - f. Pelayanan Makanan kepada Tahanan dan Narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate telah berjalan sesuai dengan peraturan dan sudah sesuai standart. Setiap Tahanan dan Narapidana mendapatkan jatah makanan sama satu sama lain dengan kualitas dan kuantitas yang sama juga
  - g. Penyuluhan hukum bagi Tahanan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate telah dilaksanakan dengan Peyuluhan Hukum dari JFT Pembimbing Masyarakatan Balai Masyarakatan kelas II Ternate.
  - h. Kegiatan Layanan Kesehatan kepada Warga Binaan Masyarakatan telah dilaksanakan melalui pemeriksaan kesehatan rutin setiap minggu dan screening HIV/AIDS. Makapelayanan kesehatan dilaksanakan dengan MoU atau kerjasama dengan Dinas kesehatan Kota Ternate dan Puskesmas Jambula dalam melakukan pemenuhan pelayanan kesehatan terhadap Warga Binaan secara berkualitas.
  - i. Tahanan/Narapidanan Pecandu/Penyalahguna/Korban Penyalahgunaan Narkotika yang ada di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate telah mengalami perubahan kualitas hidup dengan dilakukannya pemeriksaan berkala dan terus dilakukan pembinaan berupa kegiatan kerohanian kepada Warga Binaan.
  - j. Tidak Terdapat penambahan kasus Tahanan yang overstaying atau NIHIL. Peringatan masa habis penahanan H-10, H-3, dan H-1 telah berjalan berjalan dengan baik dan lancar.
  - k. Melakukan pembinaan kemandirian mental dan rohani

- l. Tidak ada tahanan dan narapidana yang terkena gangguan mental
- m. Tidak ada tahanan dan narapidana yang mengidap penyakit menular HIV-AIDS dan TB Positif

## **B. REALISASI ANGGARAN**

Pelaksanaan program dan kegiatan pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate sesuai dengan DIPA Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate Tahun Anggaran 2023 memperoleh dukungan anggaran sebesar Rp. 5.284.511.000,- (*Lima Miliar Dua Ratus Delapan Puluh Empat Juta Lima Ratus Sebelsa Ribu Rupiah*). Selama tahun 2023, Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate telah melaksanakan revisi DIPA yaitu :

- 1) Revisi I, tanggal 08/02/2023
  - 315 Pencantuman/Perubahan Rencana Penarikan Dana atau Perkiraan Penerimaan dalam Halaman III DIPA
  - 325 Pemutakhiran Data Hasil Revisi POK
- 2) Revisi II, tanggal 06/3/2023
  - 315 Pencantuman/Perubahan Rencana Penarikan Dana atau Perkiraan Penerimaan dalam Halaman III DIPA
  - Pergeseran antar Akun dalam Satu komponen
- 3) Revisi III, tanggal 14/4/2023
  - 325 Pemutakhiran Data Hasil Revisi POK
  - 315 Pencantuman/Perubahan Rencana Penarikan dana atau Perkiraan Penerimaan dalam Hal III DIPA
- 4) Revisi IV, tanggal 30/5/2023
  - 315 Pencantuman/Perubahan Rencana Penarikan Dana atau Perkiraan Penerimaan dalam Halaman III DIPA
  - 325 Pemutakhiran Data Hasil Revisi POK
- 5) Revisi V, tanggal 06/7/2023
  - 315 Pencantuman/Perubahan Rencana Penarikan Dana atau Perkiraan Penerimaan dalam Halaman III DIPA
  - 325 Pemutakhiran Data Hasil Revisi POK
- 6) Revisi VI, tanggal 11/10/2023
  - 315 Pencantuman/Perubahan Rencana Penarikan Dana atau Perkiraan Penerimaan dalam Halaman III DIPA
  - 325 Pemutakhiran Data Hasil Revisi POK
- 7) Revisi VII, tanggal 24/11/2022
  - 315 Pencantuman/Perubahan Rencana Penarikan Dana atau Perkiraan Penerimaan dalam Halaman III DIPA
  - 325 Pemutakhiran Data Hasil Revisi POK
- 8) Revisi VIII, tanggal 01/12/2023
  - 315 Pencantuman/Perubahan Rencana Penarikan Dana atau Perkiraan Penerimaan dalam Halaman III DIPA
  - 325 Pemutakhiran Data Hasil Revisi POK

NO	KEGIATAN	PAGU AWAL	PAGU REVISI	REALISASI	CAPAIAN
1	Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	1,550,013,000	1,708,326,000	1,696,196,587	99.29%
2	Dukungan Manajemen dan Teknis lainnya UPT Pemasarakatan	3,734,498,000	4,537,207,000	4,520,172,341	99.62%
<b>TOTAL</b>		5,284,511,000	6,245,533,000	6,216,368,928	99.53%

Jenis belanja	2023			
	Pagu	Realisasi	Sisa	%
Belanja Pegawai	3,710,499,000	3,693,950,857	16,548,143	99.55
Belanja Barang	2,535,034,00	2,522,418,071	12,615,929	99.50
Belanja Modal	-	-	-	-
<b>PAGU TOTAL</b>	6,245,533,000	6,216,368,928	29,164,072	99.53

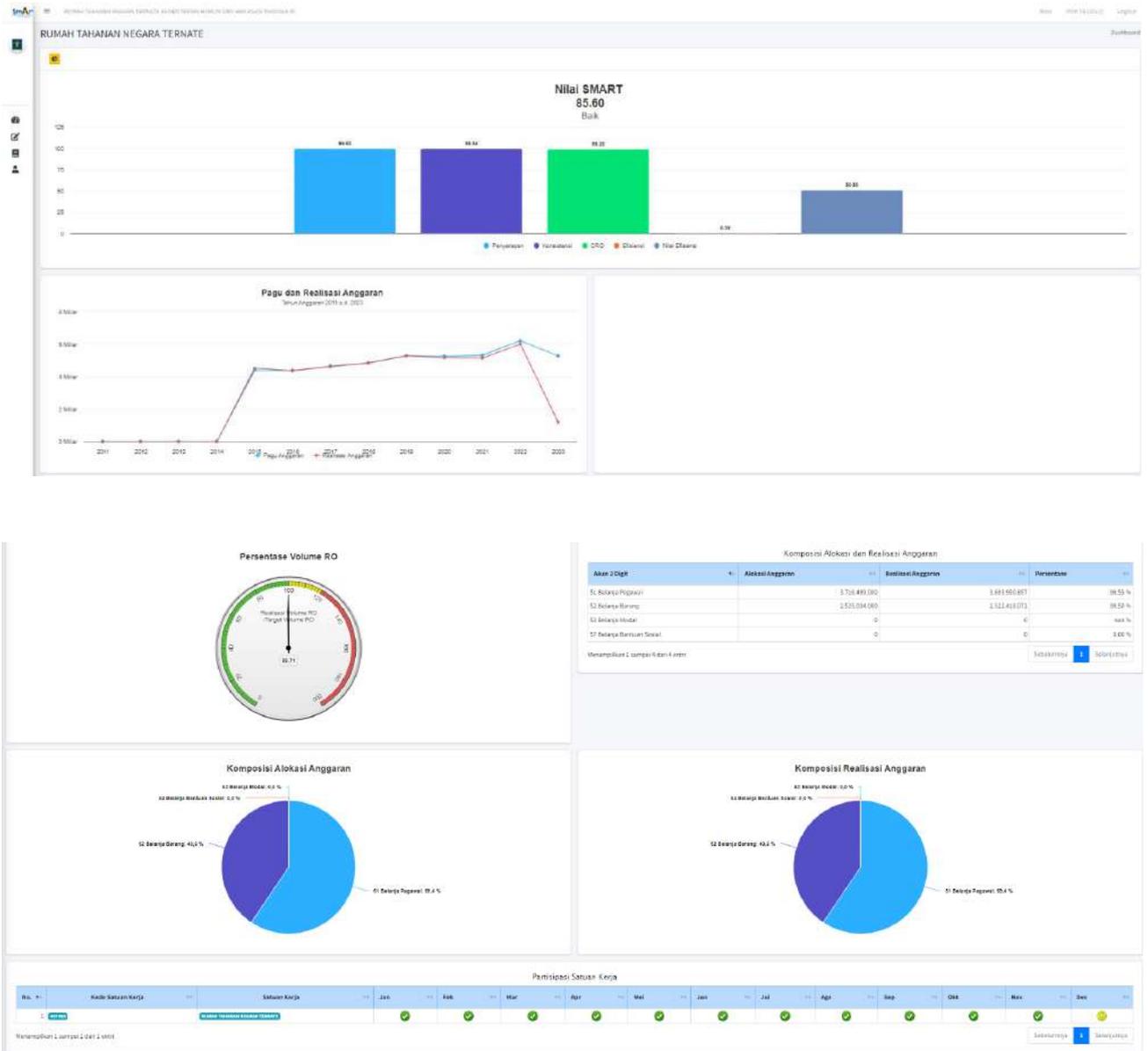
**Capaian Realisasi Anggaran**

Jenis belanja	2022			2023			KETERANGAN
	Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%	
Belanj Pegawai	3,518,990,000	3,500,605,594	99,46	3,710,499,000	3,693,950,857	99,55	
Belanja Barang	2,548,413,000	2,355,499,390	92,43	2,535,034,000	2,522,418,071	99,50	
Belanja Modal	145,765,000	145,485,936	99,81	-	-	99.53	

### C. CAPAIAN KINERJA ANGGARAN

- Nilai SMART

Dalam rangka penerapan penganggaran berbasis kinerja dan memudahkan satuan kinerja dalam melakukan monitoring dan evaluasi kinerja program secara mandiri.



## Nilai IKPA

Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja kementerian/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan Anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran dan kepatuhan terhadap regulasi.

d

The screenshot displays the MONEVPA interface with the following details:

- Entity:** RUMAH TAHANAN NEGARA TERNATE
- Period:** SAMPAI DENGAN | DESEMBER
- Table Columns:**
  - NO
  - KODE KPPN
  - KODE BA
  - KODE SATKER
  - URAIAN SATKER
  - KETERANGAN
  - KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN:**
    - REVISI DIPA
    - DEKASIBALAMAN III DIPA
  - KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN:**
    - PENYERAPAN ANGGARAN
    - BILANJA KONTRASUAL
    - PENYELESAIAN TACRAN
    - PENGLOLAAN UP DAN TUP
    - DISPENSASI SFM
  - KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN:**
    - CAPAAN OUTPUT
  - MILAI TOTAL
  - KONVERSI BOBOT
  - NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)
- Table Data:**

NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN					KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN	MILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)
						REVISI DIPA	DEKASIBALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BILANJA KONTRASUAL	PENYELESAIAN TACRAN	PENGLOLAAN UP DAN TUP	DISPENSASI SFM	CAPAAN OUTPUT			
1	062	013	407099	RUMAH TAHANAN NEGARA TERNATE	Nilai	100.00	84.90	100.00	100.00	100.00	95.93	100.00	0.00	74.42	100%	74.42
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	9.49	20.00	10.00	10.00	9.59	5.00	0.00			
					Nilai Aspek		97.45			99.87			0.00			

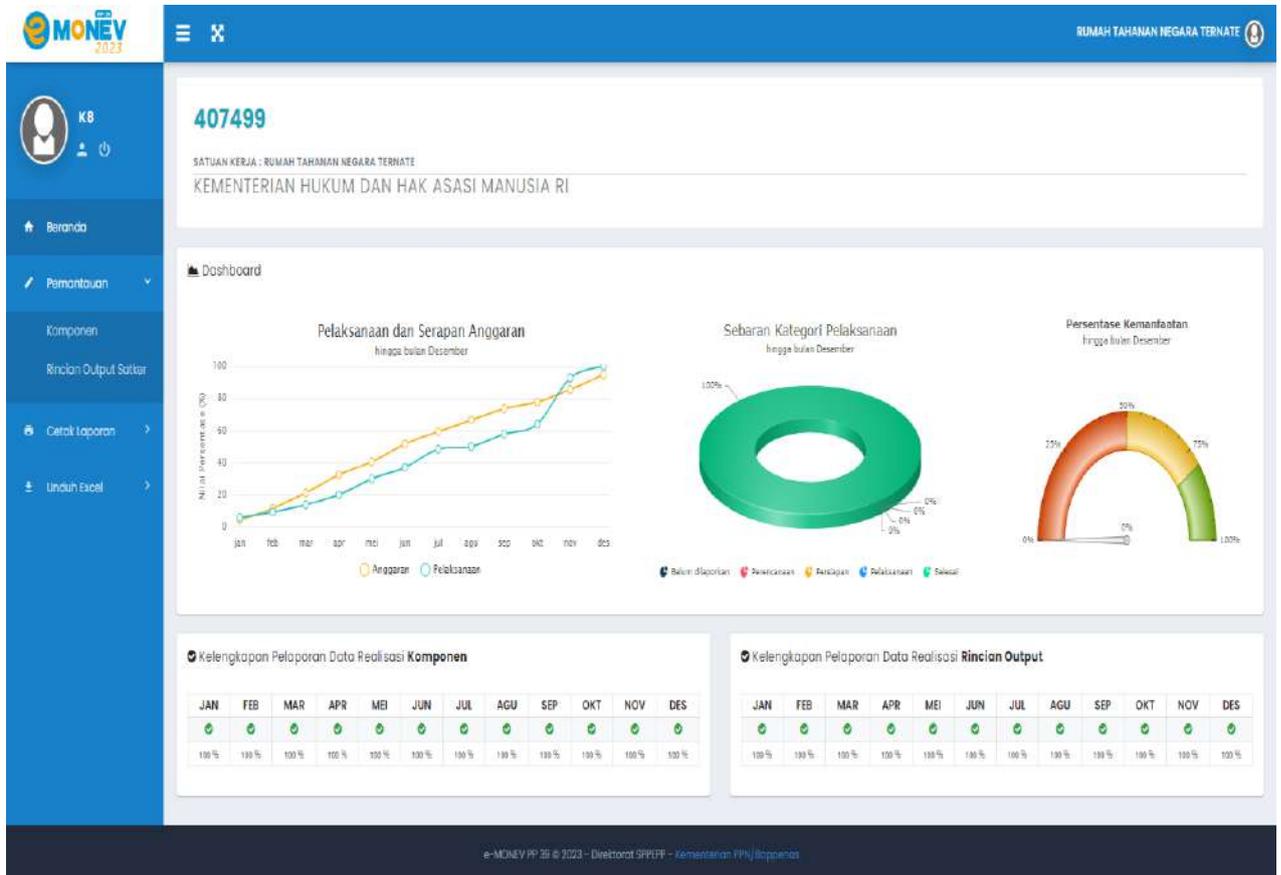
**D. CAPAIAN KINERJA LAINNYA**

1. E-Performance Kementerian Hukum dan HAM adalah aplikasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang bertujuan untuk memudahkan proses pemantauan dan pengendalian kinerja dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan kinerja unit kerja. Pada tahun 2023 capaian kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate pada aplikasi E-Performance tercapai 100% dengan rincian sebagai berikut :

E-PERFORMANCE KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA.

CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN : 2023 RUMAH TAHANAN NEGARA TERNATE											
NO	SARANAN	STRATEGIS	NO	INDIKATOR KINERJA	URAIAN	TARGET				REKAPITULASI	
						WAKTU PENYELESAIAN	SJUALAH	SATUAN	SJUALAH (%)		
1	Meningkatnya Pelayanan Pemantauan dan Pengendalian Kinerja	Strategis 1	1	Peningkatan pemantauan layanan makanan bagi Tahanan/Prasidena/Konasi sesuai dengan standar	80 % Triwulan IV	700	18	%	18	100	Januari Februari Maret
						700	20	%	20	100	April Mei Juni
						700	39	%	39	100	Juli Agustus September
						700	60	%	60	100	Oktober November Desember
						700	80	%	80	100	Januari Februari Maret
2	Peningkatan pemantauan layanan kesehatan	Strategis 2	2	Peningkatan pemantauan layanan kesehatan (prawe) secara berkala	84 % Triwulan IV	700	22	%	22	100	Januari Februari Maret
						700	46	%	46	100	April Mei Juni
						700	70	%	70	100	Juli Agustus September
						700	94	%	94	100	Oktober November Desember
						700	118	%	118	100	Januari Februari Maret
3	Peningkatan pemantauan layanan kesehatan	Strategis 3	3	Peningkatan pemantauan layanan kesehatan (prawe) secara berkala	87 % Triwulan IV	700	22	%	22	100	Januari Februari Maret
						700	48	%	48	100	April Mei Juni
						700	72	%	72	100	Juli Agustus September
						700	97	%	97	100	Oktober November Desember
						700	121	%	121	100	Januari Februari Maret
4	Peningkatan pemantauan layanan kesehatan	Strategis 4	4	Peningkatan pemantauan layanan kesehatan (prawe) secara berkala	88 % Triwulan IV	700	22	%	22	100	Januari Februari Maret
						700	44	%	44	100	April Mei Juni
						700	66	%	66	100	Juli Agustus September
						700	88	%	88	100	Oktober November Desember
						700	110	%	110	100	Januari Februari Maret
5	Peningkatan pemantauan layanan kesehatan	Strategis 5	5	Peningkatan pemantauan layanan kesehatan (prawe) secara berkala	88 % Triwulan IV	700	21	%	21	100	Januari Februari Maret
						700	42	%	42	100	April Mei Juni
						700	63	%	63	100	Juli Agustus September
						700	84	%	84	100	Oktober November Desember
						700	105	%	105	100	Januari Februari Maret
6	Peningkatan pemantauan layanan kesehatan	Strategis 6	6	Peningkatan pemantauan layanan kesehatan (prawe) secara berkala	88 % Triwulan IV	700	21	%	21	100	Januari Februari Maret
						700	42	%	42	100	April Mei Juni
						700	63	%	63	100	Juli Agustus September
						700	84	%	84	100	Oktober November Desember
						700	105	%	105	100	Januari Februari Maret
7	Peningkatan pemantauan layanan kesehatan	Strategis 7	7	Peningkatan pemantauan layanan kesehatan (prawe) secara berkala	88 % Triwulan IV	700	20	%	20	100	Januari Februari Maret
						700	40	%	40	100	April Mei Juni
						700	60	%	60	100	Juli Agustus September
						700	80	%	80	100	Oktober November Desember
						700	100	%	100	100	Januari Februari Maret
8	Meningkatnya Pelayanan Tahanan di wilayah sesuai standar	Strategis 8	8	Peningkatan pemantauan layanan kesehatan yang menyeluruh	88 % Triwulan IV	700	22	%	22	100	Januari Februari Maret
						700	44	%	44	100	April Mei Juni

2. E-Monev BAPPENAS adalah aplikasi pelaporan data realisasi hasil pemantauan pelaksanaan intervensi pemerintah pusat (Renja-K/L Kementerian/Lembaga). Pada tahun 2023 capaian kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate pada aplikasi E- Monev BAPPENAS tercapai 100% dengan rincian sebagai berikut :



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dalam pelaksanaan tugas sesuai dengan perjanjian kinerja tahun 2023, Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate beserta Jajaran telah melaksanakan perjanjian kinerja secara baik sampai dengan tahun 2023. Hal tersebut dapat dilihat dari realisasi capaian kinerja yang telah memenuhi target. Faktor utama keberhasilan tersebut antara lain karena adanya komitmen dan dukungan pimpinan serta jajaran Rumah Tahanan Negara kelas IIB Ternate dalam upaya meningkatkan akuntabilitas kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate.

Hal tersebut juga ditunjang oleh program kerja yang berpedoman pada tugas pokok dan fungsi yang jelas, Standar operasional Prosedur (SOP) dan petunjuk operasional yang dapat dipahami jajaran pegawai di lingkungan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate, adanya koordinasi dan komunikasi yang baik, serta kualitas aparatur yang baik dilihat dari tingkat pendidikannya.

#### **A. RENCANA TINDAK LANJUT**

Peningkatan capaian kinerja dan upaya pemecahan masalah atas kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan merupakan prioritas utama bagi Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate. Merujuk pada kendala yang dihadapi, berikut langkah-langkah yang perlu diambil oleh Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate:

1. Perlu adanya peningkatan atau penambahan sarana dan prasarana pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate untuk memaksimalkan kinerja serta pelaksanaan tugas dan fungsi;
2. Meningkatkan koordinasi yang intensif dengan instansi pemerintah dan stakeholder lainnya;
3. Dalam rangka mendorong pelaksanaan kegiatan, perlu kiranya menggunakan metode baru dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam pelaksanaan kegiatan;
4. Mengoptimalkan efisiensi dan efektifitas pemanfaatan sumber daya baik manusia maupun daya melalui berbagai kegiatan yang berorientasi hasil.

Demikian laporan kinerja tahun 2023 Rumah Tahanan Negara kelas IIB Ternate, diharapkan dapat memberikan informasi secara terbuka kepada seluruh pihak yang terkait mengenai tugas dan fungsi Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate dan dapat memberikan umpan balik dalam rangka peningkatan kinerja pada tahun berikutnya. Kiranya laporan kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate tahun 2023 dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas dan sekaligus menjadi sumber informasi dalam pengambilan keputusan dan kebijakan didalam melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

K E P A L A

YUDHI KHAIRUDIN  
NIP. 19790529 200012 1 002

# LAMPIRAN





**DOKUMENTASI LAPORAN KINERJA  
RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB TERNATE  
TAHUN 2023**



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
KEPALA RUMAH TAHAN NEGARA KELAS IIB TERNATE  
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM MALUKU UTARA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yudhi Khairudin  
Jabatan : Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : M. Adnan  
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Maluku Utara

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

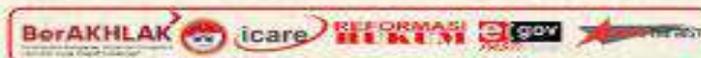
Ternate, 24 Januari 2023

Pihak Kedua,  
Kepala Kantor Wilayah Maluku Utara

Pihak Pertama,  
Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB  
Ternate

M. Adnan  
NIP. 19660709 198603 1 002

Yudhi Khairudin  
NIP. 19790529 200012 1 002



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
KEPALA RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB TERNATE DENGAN KEPALA  
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM MALUKU UTARA**

No. (1)	Sasaran Strategis (2)	Indikator Kinerja Utama (3)	Target (4)
1.	Memastikan penegakan hukum yang mampu menjadi pendorong inovasi dan kreatifitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional	Persentase tahanan yang mendapatkan perlindungan dan perawatan	90%
2.	Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum.	80
3.	Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI	Indeks keamanan dan ketertiban UPT Pemasarakatan	80

No. (1)	Sasaran Program (2)	Indikator Kinerja Program (3)	Target (4)
1.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasarakatan yang Profesional dalam Mendukung Penegakan Hukum Berbasis HAM Terhadap Tahanan, Benda Sitaan dan Barang Rampasan Negara, Narapidana, Anak, dan Klien Pemasarakatan	Indeks Pelayanan Tahanan	80
2.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasarakatan yang Berkualitas	1. Indeks Kepuasan Layanan Pemasarakatan	85
		2. Indeks Pelaksanaan Kerjasama Pemasarakatan	85
		3. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan IT Pemasarakatan	85
		4. Indeks Parameter Derajat Kesehatan Narapidana, Anak, dan Tahanan	83
3.	Terwujudnya Penyelenggaraan yang aman dan tertib	Indeks Keamanan dan Ketertiban UPT Pemasarakatan	80



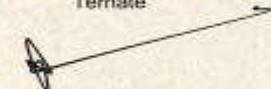
	4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan
	5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan
	6. Jumlah Kendaraan Bermotor	4 Unit
	7. Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	28 Unit
	8. Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	16 Unit
	9. Jumlah Gedung/Bangunan	2.000 M2

Kegiatan	Anggaran
<b>Program Pelayanan dan Penegakan Hukum</b>	<b>Rp. 1,550,013,000,-</b>
Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	Rp. 1,550,013,000,-
<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>Rp. 3,734,498,000,-</b>
Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan	Rp. 3,734,498,000,-

Pihak Kedua,  
Kepala Kantor Wilayah Maluku Utara

  
M Adnan  
NIP. 19650709 198603 1 002

Ternate, 24 Januari 2023  
Pihak Pertama,  
Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB  
Ternate

  
Yudhi Khairudin  
NIP. 19790529 200012 1 002



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
KEPALA RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB TERNATE  
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM MALUKU UTARA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yudhi Khairudin

Jabatan : Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Ternate, 24 Januari 2023  
Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB  
Ternate

Yudhi Khairudin  
NIP. 19790529 200012 1 002



**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR WILAYAH MALUKU UTARA  
KEPUTUSAN KEPALA RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB TERNATE  
NOMOR : W.29.PAS.PAS.5-PR.03.01-030 TAHUN 2023**

**T E N T A N G**

**PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA (LKJ)  
DI LINGKUNGAN RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB TERNATE  
KEPALA RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB TERNATE,**

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka membangun birokrasi yang efektif dan efisien melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan menciptakan akuntabilitas kinerja yang dituangkan dalam Laporan Kinerja (LKJ) maka perlu dibentuk tim penyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tersebut;
- b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate tentang tim penyusun Laporan Kinerja (LKJ) di lingkungan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
2. Peraturan Menteri Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

**M E M U T U S K A N**

- Menetapkan : **KEPUTUSAN KEPALA RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB TERNATE TENTANG TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA (LKJ) DI LINGKUNGAN RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB TERNATE.**
- Pertama : Menetapkan Tim Penyusun Laporan Kinerja (LKJ) di lingkungan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate dengan susunan sebagaimana tersebut dalam daftar lampiran keputusan ini.
- Kedua : Tim Penyusun Laporan Kinerja (LKJ) sebagaimana dimaksud bertugas :
1. Menyiapkan bahan-bahan yang mendukung penyusunan Laporan Kinerja (LKJ) dari setiap subseksi;
  2. Menyusun Laporan Kinerja (LKJ) sesuai dengan rencana strategis yang telah ditentukan dan capaian kinerja yang telah dicapai;
  3. Melakukan analisis terhadap capaian kinerja pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Ternate sehingga dapat diketahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pencapaian target;
  4. Menyajikan Laporan Kinerja (LKJ) dengan akuntabel, efektif, efisien, padat informasi, dan disertai dengan data dukung dan infografis;
  5. Berkoordinasi dan konsultasi dengan pihak terkait untuk kelancaran pelaksanaan tugas dimaksud;
  6. Menyampaikan laporan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Maluku Utara.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya



Ditetapkan di : Ternate  
Pada tanggal : 06 Januari 2023

K E P A L A

YUDHI KHAIRUDIN  
NIP.19790529 200012 1 002

Tembusan :

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Hukum dan HAM;
2. Inspektur Jenderal Kementerian Hukum dan HAM;
3. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Maluku Utara;
4. Kepala Divisi Pemasyarakatan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Maluku Utara;
5. Yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Lampiran Surat Keputusan  
Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB  
Ternate  
Nomor : W.29.PAS.PAS.5-PR.03.01-030  
Tahun 2023  
Tanggal : 06 Januari 2023

**TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA (LKJ)  
DI LINGKUNGAN RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB TERNATE**

NO	NAMA/NIP	JABATAN
1.	Yudhi Khairudin, A.Md.IP., S.H., M.H. NIP. 19790529 200012 1 002	Kepala Rumah Tahanan Negara
2.	Irmawati Naimudin, S.H. NIP. 19841012 200212 2 001	Kepala Subseksi Pengelolaan
3.	Arifai Abdul, S.H. NIP. 19880412 200912 1 004	Plh. Kepala Subseksi Pelayanan Tahanan
4.	Aqbar Mansur, A.Md., S.H. NIP. 19870829 200703 1001	Kepala Kesatuan Pengamanan Rutan
5.	Andianto NIP. 19861019 201212 1 002	Bendahara Pengeluaran
6.	Rusli Kamel NIP. 19920119 201212 1 001	Bendahara Penerima
7.	Agung Wijaya Mahmud NIP. 19951201 201712 1 001	Petugas/Anggota Jaga



KEPALA

YUDHI KHAIRUDIN

NIP.19790529 200012 1 002